

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil akhir pada pengujian hipotesis, nilai F hitung sebesar 6,7846 dan nilai F tabel sebesar 4,0266. Maka nilai F hitung $>$ nilai F tabel, sehingga nilai F hitung terletak didaerah penolakan H_0 . Artinya pernyataan “tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap keterampilan berbicara siswa” ditolak, dan H_1 diterima yaitu “terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap berbicara siswa”. Penelitian ini tergolong dalam kategori “sedang”, dimana skor yang diamati adalah skor gain kelompok kelas eksperimen dengan hasil rata-rata kelas sebesar 0,65. Kategori ini dapat dilihat pada tabel kategori perolehan skor yang menyebutkan interval antara 0,3 – 0,7 adalah kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebagai berikut:

1. Guru Sekolah Dasar

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar pada materi Bahasa Indonesia masih ditemukan dan dilaksanakan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini memicu siswa yang khususnya kurang memiliki rasa percaya yang tinggi tidak mengeksplor kemampuan yang ada dalam dirinya, sehingga tetap terjadi dominasi aktif dari siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Mengingat model pembelajaran *talking*

stick dalam penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, maka peneliti menyarankan agar guru menggunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam pembelajaran yang lain, bukan hanya Bahasa Indonesia saja. Sebab dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa dapat bertukar pendapat untuk memecahkan suatu persoalan bersama kelompok serta membagi hasil diskusi kelompoknya kepada teman-teman sekelas. Sehingga pembelajaran tidak membosankan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam berbicara.

2. Kepala Sekolah

Selaku pemimpin kepala sekolah agar selalu memotivasi para dewan guru untuk berperan aktif dalam membantu terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, variatif dan tentu saja tidak monoton dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

3. Lembaga pengelola pendidikan

Dinas Pendidikan berperan penting dalam hal ini yakni agar selalu mensosialisasikan pembelajaran yang efektif dan inovatif kepada para guru, guna meningkatkan kemampuan mengajar di dalam kelas. Selain itu peningkatan kemampuan pengetahuan dan keterampilan para pendidik di sekolah-sekolah harus ditingkatkan baik melalui pelatihan maupun loka karya melalui kelompok kerja guru (KKG). Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan dimodifikasi untuk lebih baik lagi, dalam mengatasi kesulitan kegiatan belajar mengajar.